

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Prodi Film UMN

Sumber: Prodi Film

Prodi Film UMN dimulai dengan lahirnya UMN pada tahun 2005. Pada masa ini, UMN yang masih muda membuat program studi film untuk yang tertarik dan agar bisa memasuki dunia perfilman. Namun pada masa itu, Perfilman masih dibawah DKV melainkan program studinya tersendiri. Semenjak itu sampai 2018, UMN banyak menambahkan mata kuliah-mata kuliah baru untuk kelas-kelas film. Menurut Website resmi mereka, Program studi Film UMN muncul pada bulan September tahun 2016.

1. *Visi dan Misi*

Visi Prodi Film, menurut website resmi mereka, adalah menjadikan diri mereka sebagai program studi terkemuka yang didedikasikan untuk membina lulusan yang kreatif, kompeten, dan berwawasan global di bidang film, televisi, dan animasi. Keinginan utama mereka adalah untuk mencapai visi ini dengan memanfaatkan kekuatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menumbuhkan semangat kewirausahaan, dan menanamkan karakter berbudi luhur dalam diri siswa mereka. Melalui pilar-pilar ini, mereka bertujuan untuk memimpin dalam membentuk generasi profesional masa depan di industri hiburan dan media.

Misi Prodi Film UMN mencakup tiga komponen integral yang mendorong upaya mereka mencapai keunggulan. Pertama, mereka berkomitmen untuk menyelenggarakan pengalaman belajar yang dinamis bagi siswa mereka. Hal ini

mencakup penyediaan staf pengajar luar biasa yang ahli di bidangnya dan kurikulum yang selalu diperbarui agar selaras dengan tuntutan dunia industri yang terus berkembang.

Kedua, mereka berdedikasi untuk melakukan program penelitian perintis. Program-program ini bertujuan untuk berkontribusi terhadap pengembangan berkelanjutan media visual baru, dengan fokus khusus pada kemajuan ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Desain Komunikasi Visual berbasis TIK.

Terakhir, misi mereka adalah memanfaatkan keahlian mereka di bidang Seni dan Desain Komunikasi Visual untuk memberi manfaat bagi masyarakat luas. Mereka berusaha untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memberikan layanan berharga yang memperkaya dan mengangkat masyarakat secara keseluruhan. Melalui misi multifaset ini, mereka secara aktif berupaya mencapai visi mereka untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap dalam industri tetapi juga diperlengkapi untuk memberikan dampak positif pada dunia.

2. Apa yang Perusahaan tawarkan

Perusahaan tersebut bermitra dengan Kementerian Pendidikan Indonesia untuk menciptakan dan menyediakan video pendidikan untuk platform pembelajaran online Kementerian. Kolaborasi ini bertujuan untuk memajukan pendidikan dan memperluas akses ke pembelajaran berkualitas. Melalui inisiatif ini, mereka berkontribusi pada pergeseran global menuju pendidikan digital dan memastikan bahwa pengetahuan dapat diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang. Perusahaan itu juga berinvestasi dalam pengembangan profesional karyawan magang dengan menyediakan program magang berbayar. Komitmen mereka terhadap pendidikan terlihat dalam pembuatan konten pendidikan dan pengembangan bakat, serta tujuan mereka untuk memberikan dampak positif bagi dunia dengan memberdayakan individu dengan pengetahuan dan keterampilan.

3. Strength and Weaknesses

Perusahaan Prodi film sudah kelas dapat disimpulkan sebagai organisasi yang penuh dedikasi untuk menjadi sumber edukasi film yang baik di Indonesia. Sebagai sebuah program studi yang berafiliasi dengan fakultas seni dan desain, Prodi film mempunyai banyak kelebihan, namun juga harus dilihat kekurangan dari prodi film tersendiri.

a. Kelebihan

Prodi film menjadi sumber ilmu dalam bidang perfilman dan animasi di UMN, dan menjadi salah satu program studi film terbesar di Indonesia. Testimoni dari sang penulis bahwa Prodi film adalah organisasi yang sangat berguna untuk penyebaran ilmu perfilman kepada para mahasiswa-mahasiswa UMN yang ingin mendalami ilmu ini.

Untuk kerjasama ini dengan Kemendikbudristek, Prodi film sangat berkontribusi besar untuk produksi video-video microlearning. Pada masa, Prodi film terus menerus bekerja untuk membuat impian ini terjadi.

b. Kekurangan

Prodi film namun mempunyai berbagai kekurangan. Pertama, Prodi film pada saat ini hanya bekerja untuk Kemendikbudristek untuk membuat video microlearning pada platform edukasi hanya Kemendikbudristek, dan oleh karena itu, tidak bisa diakses oleh orang-orang lain selain yang mempunyai aplikasi Kemendikbudristek tersebut.

c. Kesempatan

Video-video microlearning dapat digunakan sebagai sarana informasi yang dapat diakses oleh berbagai macam orang, di

berbagai macam daerah di Indonesia dan dunia. Karena sarana edukasi daring sudah menjadi naik daun dan populer semenjak pandemi dan sampai saat ini, dan demand terus menerus naik. Kesempatan bekerja untuk salah satu sarana ini tinggi, karena pasar kerjanya banyak yang dicari

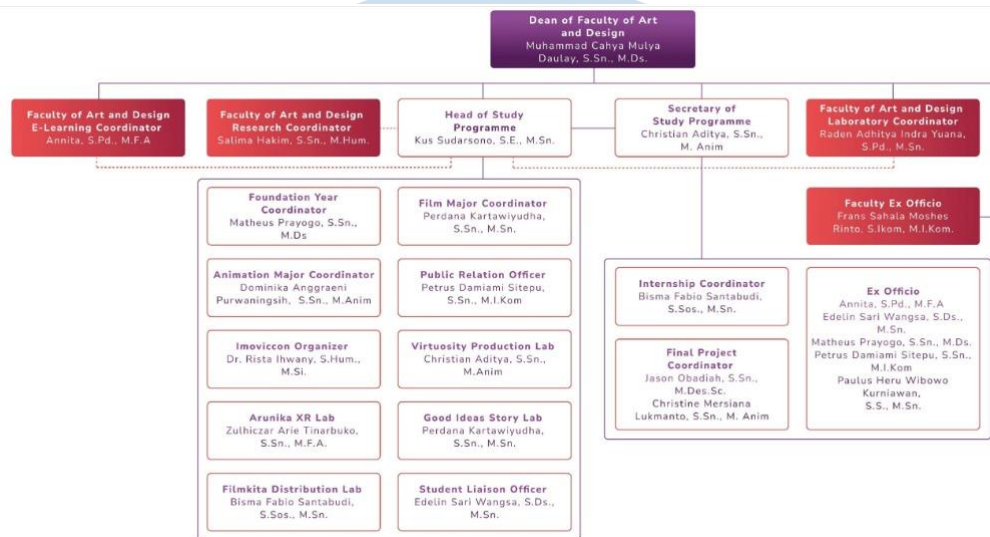
d. Ancaman

Walaupun banyak institusi-institusi mempunyai sarana edukasi sendiri, dan pasar kerja untuk pekerjaan ini sangat besar, banyak orang-orang membuat konten edukasi ini juga membuatnya di Youtube, dan sudah banyak video-video edukasi seperti ini muncul di youtube dengan berbagai macam orang menjelaskan berbagai macam mata Pelajaran seperti Sejarah, IPA, dan lain sebagainya. Di youtube, para pembuat konten bisa menjadi lebih ekspresif dan lucu, yang otomatis membuatnya lebih menarik perhatian. Maka orang-orang cenderung lebih suka menonton di youtube dibandingkan sarana edukasi lainnya. Tidak hanya itu, namun Youtube bisa diakses semua orang, dan sarana Elearning lainnya, harus melalui subskripsi atau harus bergabung ke institusi-institusinya terlebih dahulu.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Sumber: Prodi Film

Pada saat ini, Penulis dengan anak-anak magang lainnya bekerja dibawah Prodi Film UMN yang berada di bawah perintrah Dekan FSD yang M. Cahya Mulya Doulay. Untuk Prodi sendiri, kepala dari program studinya adalah Pak Kus Sudarsono dan sekretarisnya yaitu, Christian Aditya.

Untuk Project Microlearning dengan Kemendikbudristek ini, kepercayaan kepemimpinan jatuh kepada Bapak Kemal Hasan, yang juga acting sebagai produser. Pak Kemal bertanggungjawab sebagai *supervisor* Penulis dan berbagai pekerja lainnya, seperti rekan-rekan kerja penulis. Dalam masa magang ini, setiap mahasiswa juga bekerja dibawah beberapa team produksi untuk dapat menyelesaikan banyak tugas lebih cepat.

Penulis dan seorang rekannya bekerja dibawah team Natalia Depita, dan Putri Sarah Amelia. Pada masa kini, Penulis bekerja sebagai Production Assistant mereka, tugas-tugas penulis pada saat pre-production adalah untuk membuat berbagai macam dokumen seperti *Pre-Production Document*, *Storyline*, dan Bedah Naskah.